

Pengaruh Padlet Terhadap Tingkat Keterampilan Menulis dan Berkolaborasi pada Siswa Kelas 4 SD Harapan Kasih

Feby Riski Ariyani^{1✉}, Muhammad Hanif² & Ajo Sutarjo³

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, febyris@upi.edu, Orcid ID: [0000-0008-0560-6340](https://orcid.org/0000-0008-0560-6340)

²Universitas Pendidikan Indonesia, muhammadhanif@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-4132-9788](https://orcid.org/0000-0003-4132-9788)

³Universitas Pendidikan Indonesia, ajo_upiserang@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-1425-8910](https://orcid.org/0000-0003-1425-8910)

Article Info

History Articles

Received:

Apr 2022

Accepted:

Dec 2022

Published:

Jun 2023

Abstract

The utilisation of technology in teaching activities is no longer a new thing in education. Appropriate utilisation of technology as a learning medium can help teachers improve student competence. However, in practice, it is still often found that teachers have not utilised the use of technology-based media in the learning process, for example, Padlet. This media is still unfamiliar to some teachers that researchers met at school. In this study, Padlet was used to support language learning while creating a collaborative learning atmosphere in an online classroom setting. This study aims to determine the effect of Padlet utilisation on the level of writing and collaboration skills in grade 4 elementary school students. The research method applied was a pre-experimental method with one group pretest-posttest design. The results of this study showed an average difference in writing skills from the original average of 71 to 83 and collaboration skills from the original average of 53 to 82. In addition, the paired sample t-test results also showed a significant effect of using Padlet on the value of students' writing and collaboration skills. It can be concluded that the use of Padlet media has a significant effect on improving writing skills and collaboration skills in fourth-grade students at Harapan Kasih Elementary School. Thus, Padlet can be used as one of the alternative media for teaching writing and collaboration skills.

Keywords:

Padlet, Writing Skills, Collaboration Skills

How to cite:

Ariyani, F. R., Hanif. M., & Sutarjo. A. (2023). Pengaruh padlet terhadap tingkat keterampilan menulis dan berkolaborasi. *Didaktika*, 3(2), 207-216.

Info Artikel

Riwayat Artikel
Dikirim:
Apr 2022
Diterima:
Des 2022
Diterbitkan:
Jun 2023

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan mengajar bukan lagi hal baru dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang tepat sebagai media pembelajaran dapat membantu guru meningkatkan kompetensi siswa. Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan guru yang belum memanfaatkan penggunaan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran, misalnya Padlet, media ini masih asing oleh beberapa guru yang peneliti temui di sekolah. Dalam penelitian ini, Padlet digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa sekaligus menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dalam pengaturan kelas daring. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Padlet terhadap tingkat keterampilan menulis dan berkolaborasi pada siswa kelas 4 sekolah dasar. Adapun, metode penelitian yang diterapkan yaitu metode pre-eksperimental dengan one group pretest-posttest design. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pada keterampilan menulis dari rata-rata semula 71 menjadi 83 dan pada keterampilan berkolaborasi dari rata-rata semula 53 menjadi 82. Selain itu hasil paired sample t-test juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan Padlet terhadap nilai keterampilan menulis dan berkolaborasi siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Padlet memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis dan keterampilan berkolaborasi pada siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih. Maka demikian Padlet dapat dijadikan salah satu media alternatif dalam menunjang pembelajaran bahasa sekaligus untuk menciptakan pembelajaran yang kolaboratif.

Kata Kunci:

Padlet, Keterampilan Menulis, Keterampilan Berkolaborasi

Cara mengutip:

Ariyani, F. R., Hanif. M., & Sutarjo. A. (2023). Pengaruh padlet terhadap tingkat keterampilan menulis dan berkolaborasi. *Didaktika*, 3(2), 207-216.

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh bukan lagi hal baru bagi pendidikan dewasa ini. Guru dan siswa berinteraksi melalui beragam alat komunikasi dari rumah masing-masing. Pembelajaran jarak jauh memaksa guru dan siswa untuk lebih akrab dengan teknologi. Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh menjadi hal yang penting untuk dilakukan oleh guru, sebab jika dimanfaatkan dengan optimal teknologi pendidikan yang ada dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pemilihan dan penggunaan teknologi pendidikan sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menjadikan kelas daring lebih menyenangkan meskipun guru dan siswa berada di ruang yang berbeda. Adanya pemakaian media untuk pembelajaran dalam suatu kegiatan mengajar dapat menghadirkan semangat, minat, dan motivasi belajar siswa Hamalik dalam (Arsyad, 2019). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan guru yang belum dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dengan optimal. Padahal media pembelajaran yang sudah tersedia dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam pembelajaran, tentunya dengan sentuhan kreativitas guru.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, guru patut bersikap selektif sekaligus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran berbahasa. Guru sebaiknya memilih media pembelajaran yang interaktif dan dapat memfasilitasi siswa untuk melatih kemampuan berbahasa, misalnya keterampilan menulis. Mengingat bahwa kegiatan menulis ini adalah salah satu kecakapan dasar dalam berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh seorang siswa. Menulis memiliki manfaat yang besar, dengan menulis siswa dapat mengabadikan segala ide, gagasan maupun pendapatnya yang nantinya dapat membuahkan sebuah karya. Karya tulis inilah yang akan menjadi penyimpanan berbagai informasi yang berharga untuk masa yang akan datang (Siddik, 2016).

Bentuk teknologi pendidikan yang dapat diterapkan oleh guru menjadi sebuah media dalam menunjang kegiatan dalam pembelajaran menulis adalah Padlet. Padlet merupakan bentuk media pembelajaran berbasis web. Padlet merupakan media berbasis internet yang berfungsi sebagai ruang untuk berbagi atau bertukar informasi Lestari dalam Susanto et al. (2021). Informasi tersebut dapat berupa teks, gambar, link, dan video yang dimuat dalam sebuah dinding. Salah satu fitur dalam Padlet juga membuka peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dalam kegiatan menulis. Keterampilan berkolaborasi adalah salah satu bagian dari empat keterampilan abad 21 yang dicetuskan oleh UNESCO. Dikenal dengan sebutan 4C, keterampilan ini memuat empat kecakapan yang disebut *critical thinking, communication, creativity, dan collaboration*. Pada *collaboration*, siswa diharuskan untuk mempunyai kemampuan bekerja sama yang baik dalam kelompok, bekerja dengan produktif dengan kelompok, dapat beradaptasi, bertanggung jawab, menunjukkan sikap empati, serta menghormati perbedaan. Sehingga melalui kolaborasi ini akan tumbuh rasa saling memiliki, rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian antar siswa (Widyanto et al., 2021).

Saat ini sering ditemukan orang yang cerdas dalam pengetahuan, namun kurang dapat bekerja dengan kelompok, kurang dapat mengelola emosi serta mempunyai ego yang tinggi. Sikap tersebut dapat memberi dampak buruk pada ketercapaian kesuksesannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harvard University mengungkapkan bahwa tingkat keberhasilan seseorang dapat ditentukan oleh paling tidak 20% *hard skill* dan 80% *soft skill*. Seseorang dengan keterampilan kolaborasi yang baik menggambarkan *soft skill* yang baik pula (Nurjanah, 2019).

Qulub dan Renhoat (2020) dalam penelitiannya tentang Padlet mengungkapkan bahwa penggunaan Padlet dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan perhatian siswa sekaligus kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi. Melihat adanya potensi pemanfaatan

Padlet dalam pembelajaran bahasa maka pada penelitian ini Padlet diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan dan sekaligus digunakan dalam upaya menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Adapun penelitian ini memiliki sebuah tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Padlet terhadap tingkat keterampilan menulis dan berkolaborasi pada siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih.

METODOLOGI

Pada penelitian ini dipakai pendekatan kuantitatif mengingat seluruh data yang didapat setelah pelaksanaan penelitian berbentuk angka dan dianalisis secara statistik. Adapun metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen yang berbentuk pre-eksperimental dengan memakai desain *one group pre test-post test*. Pada desain penelitian pre-eksperimental ini penelitian yang dilakukan hanya terhadap satu kelompok eksperimen saja artinya dilakukan tanpa kelompok pembanding. Oleh karena itu, peneliti hanya melibatkan satu kelas untuk dijadikan kelas eksperimen. Desain ini dapat diilustrasikan seperti berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian One Group Pre Test-Post Test Design

Pre test	Treatment	Post test
O_1	X	O_2

O_1 = pelaksanaan *pre-test*, untuk melihat kecakapan awal siswa sebelum penerapan Padlet

X = memberi perlakuan dengan menerapkan Padlet

O_2 = pelaksanaan *post-test*, untuk mengetahui kecakapan siswa setelah penerapan Padlet

Pada penelitian ini kelompok yang dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas 4 SD Harapan Kasih tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 8 orang siswa. Instrumen yang dipakai yaitu tes subjektif berbentuk unjuk kerja berupa tes tertulis yang dipakai untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dan berupa lembar observasi yang memuat indikator penilaian keterampilan kolaborasi. Lembar observasi ini dipakai untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam berkolaborasi melalui pemantauan aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Analisis data pada penelitian ini memakai statistik deskriptif serta statistik inferensial. Pada statistik deskriptif diperlihatkan keadaan siswa pada sebelum dan setelah diberi treatment berupa daftar berbentuk tabel disertai diagram yang memuat perbandingan dari perolehan hasil pre test dan post test pada keterampilan menulis serta nilai hasil pengamatan awal dan akhir pada keterampilan berkolaborasi. Statistik inferensial, pada tahap ini dilakukan uji normalitas serta *paired sample t-test* untuk menguji hasil *pre test* dan *post test* pada keterampilan menulis serta hasil pengamatan awal dan akhir pada keterampilan berkolaborasi. Hasil pengujian dari *paired sample t-test* dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan Padlet terhadap tingkat keterampilan menulis dan berkolaborasi pada siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

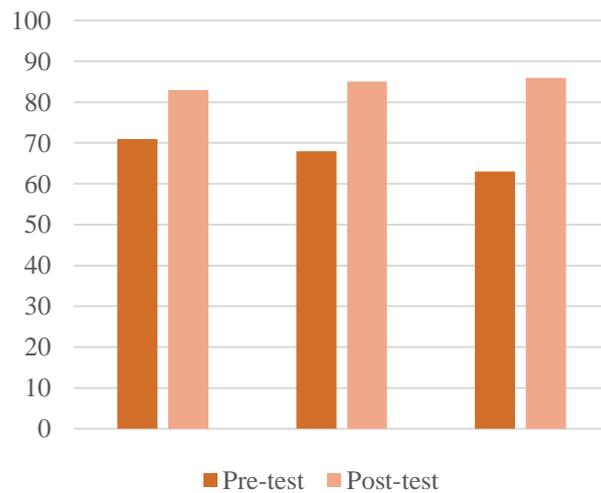
Kegiatan penelitian dilaksanakan secara daring yaitu via Google Meet dengan melalui tiga tahapan. Tahap pertama dilakukan pengamatan pada siswa yang sedang mengikuti pembelajaran dengan mengisi lembar observasi untuk memperoleh data awal keterampilan berkolaborasi. Pada akhir pembelajaran, siswa mengerjakan pre-test yaitu tes unjuk kerja tertulis berupa karangan narasi.

Pada tahap kedua, peneliti mengenalkan media Padlet dengan memberikan panduan penggunaan Padlet kepada siswa kelas 4 SD Harapan Kasih dalam format file pdf. Pada tahap ketiga peneliti menggunakan Padlet sebagai media dalam pembelajaran menulis karangan yang merupakan salah satu materi Bahasa Indonesia di kelas 4. Adapun pada tahap ini, pemanfaatan Padlet sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: Padlet sebagai dinding informasi, pada kegiatan ini, peneliti menampilkan Padlet yang berisi materi mengenai menulis karangan yang bersumber dari buku paket. Padlet sebagai media untuk menulis, pada kegiatan ini siswa menulis sebuah karangan narasi dengan tema yang sudah ditentukan secara individu. Tulisan atau karya siswa yang sudah tampil pada dinding Padlet dapat dilihat oleh temannya, sehingga memungkinkan bagi siswa lain untuk memberi masukan, komentar, atau tanggapan. Padlet sebagai media untuk berkolaborasi, pada kegiatan ini siswa menulis karangan narasi secara berpasangan dengan teman dan tema yang sudah ditentukan. Melalui tahapan penelitian yang sudah dilaksanakan, didapat data berupa nilai *pre test* dan *post test* keterampilan menulis serta nilai awal dan akhir keterampilan berkolaborasi yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2. Perolehan Nilai Pre Test dan Post Test Keterampilan Menulis

No	Siswa	Nilai	
		Pre test	Post test
1	AD	74	83
2	AM	65	86
3	ARA	66	88
4	BGW	79	84
5	BMZ	63	70
6	BVM	89	93
7	DKTA	63	73
8	KI	70	86

Merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Harapan Kasih yaitu 75, maka terdapat 6 orang siswa yang belum mendapat nilai tuntas pada hasil *pre test* dan 2 orang siswa pada hasil *post test*. Bersumber pada data, didapat perbandingan rata-rata sebagai berikut:



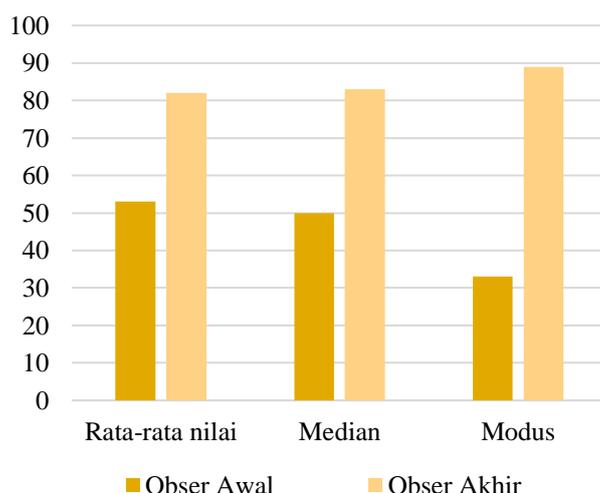
Grafik 1. Diagram Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan Menulis

Diagram di atas memperlihatkan adanya perbedaan pada rata-rata nilai hasil *pre test* dan *post test* untuk nilai keterampilan menulis siswa. Rata-rata pada nilai *pre test* adalah 71, sementara pada nilai *post test* rata-ratanya yaitu 83. Median dari nilai *pre test* adalah 68, sementara pada nilai *post test* mediannya yaitu 85. Modus atau nilai yang frekuensinya paling tinggi pada hasil *pre test* adalah 63, sementara pada hasil *post test* yaitu 86.

Tabel 3. Data Nilai Awal dan Akhir Keterampilan Berkolaborasi

No	Siswa	Nilai	
		Awal	Akhir
1	AD	56	89
2	AM	33	67
3	ARA	44	78
4	BGW	67	89
5	BMZ	33	78
6	BVM	78	100
7	DKTA	44	67
8	KI	67	89

Bersumber pada data nilai hasil observasi yang didapat pada kelas eksperimen di atas, didapat perbandingan rata-rata sebagai berikut:



Grafik 2. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Berkolaborasi

Pada diagram di atas dapat terlihat adanya perbedaan rata-rata pada hasil nilai pengamatan awal dan akhir pada keterampilan berkolaborasi siswa. Rata-rata nilai pengamatan awal adalah 53, sementara pada nilai pengamatan akhir rata-ratanya menjadi 82. Median dari nilai pengamatan awal adalah 50, sementara pada nilai pengamatan akhir mediannya adalah 83. Modus atau nilai yang frekuensinya paling tinggi pada hasil pengamatan awal adalah 33, sementara pada hasil pengamatan akhir adalah 89.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dipakai untuk memastikan data yang diperoleh berasal dari distribusi yang normal. Hal ini menjadi syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan *paired sample t-test* yang merupakan metode analisis data parametrik. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas (Nuryadi et al., 2017):

Nilai Sig. $< 0,05$ data berdistribusi tidak normal.

Nilai Sig. $> 0,05$ data berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk melakukan uji normalitas. Pada data uji normalitas sampel yang digunakan < 50 maka koefisien Sig. yang diambil adalah perhitungan menurut Shapiro-Wilk dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Nilai pre test menulis = $0,150 > 0,05$

Nilai post tes menulis = $0,302 > 0,05$

Nilai awal kolaborasi = $0,405 > 0,05$

Nilai akhir kolaborasi = $0,366 > 0,05$

Oleh karena hasil uji normalitas pada keempat data di atas memiliki koefisien Sig. $> 0,05$ yang artinya menunjukkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini distribusinya normal sehingga layak untuk dilakukan *paired sample t test*.

Paired Sample T Test

Dasar pengambilan keputusan *paired sample t-test* (Santoso, 2018):

Nilai Sig. $> 0,05$ sehingga h_0 diterima

Nilai Sig. $< 0,05$ sehingga h_0 ditolak

Adapun peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 dalam melakukan pengujian paired-samples t test dan didapat hasil sebagai berikut:

Bersumber pada hasil dalam tabel output paired-samples t test untuk nilai pre test dan post test pada keterampilan menulis karangan narasi didapat nilai Sig. (2-Tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,002 < 0,05. Oleh karenanya h_o ditolak sementara h_a diterima. Maka demikian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil *pre test* dan *post test* pada keterampilan menulis siswa, artinya ada pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan media Padlet terhadap tingkat keterampilan menulis siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih.

Bersumber pada hasil dalam tabel output paired-samples t test untuk nilai keterampilan berkolaborasi diperoleh nilai Sig. (2-Tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karenanya, h_o ditolak sementara h_a diterima. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil nilai awal dan akhir pada keterampilan berkolaborasi siswa, artinya ada pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan media Padlet terhadap tingkat keterampilan berkolaborasi pada siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai pada keterampilan menulis dan berkolaborasi siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih setelah penggunaan Padlet. Hasil penelitian juga memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan Padlet terhadap tingkat keterampilan menulis dan berkolaborasi siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih. Hasil penelitian yang sudah dipaparkan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Salma (dalam Hilir, 2021) bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi secara tepat, bukan hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara komprehensif, dalam hal ini media Padlet sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis sekaligus penerapannya dapat dioptimalisasi untuk meningkatkan keterampilan berkolaborasi siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga sesuai dengan karakteristik pelajar abad 21 yaitu gemar memakai teknologi untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang baru dan lebih kreatif IEAB dalam (Yuniastuti et al., 2021). Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran diarahkan agar bisa memunculkan pengalaman belajar dengan cara baru yang kreatif.

Melalui kegiatan ini siswa dapat menghasilkan sebuah tulisan berbentuk karangan narasi yang ceritanya merupakan ide dan gagasan yang ditemukan melalui proses diskusi bersama temannya melalui media Padlet. Kemudian, hasil temuan dari penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang berkait seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021) yang memanfaatkan penggunaan Padlet untuk kegiatan menulis teks eksposisi dan dari hasil temuannya dikemukakan bahwa terdapat peningkatan pada hasil nilai menulis teks eksposisi dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dibuktikan adanya peningkatan sebesar 18,24 setelah penggunaan media Padlet sehingga didapat kesimpulan bahwa media Padlet efektif digunakan untuk pembelajaran teks eksposisi. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penggunaan media Padlet jika merujuk pada hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini juga ditemukan adanya peningkatan dan perbedaan yang signifikan yaitu dengan peningkatan sebesar 11,75 pada keterampilan menulis karangan narasi.

Pemanfaatan Padlet dalam kegiatan menulis memang dapat membantu guru dalam mengukur kompetensi menulis dalam hal ini keterampilan menulis karangan narasi dan memberi kemudahan bagi guru untuk memberi umpan balik atau penilaian terhadap hasil tulisan siswa sehingga lebih mudah dan efektif karena kegiatan menulis dalam media Padlet dapat dilakukan secara real-time pada saat pembelajaran daring berlangsung sebagaimana temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Jong & Hua (2021) yang mengkaji tentang respon guru terhadap penggunaan Padlet dalam pembelajaran dan

didapat sebagian besar responden menilai bahwa Padlet merupakan aplikasi yang mudah digunakan, menarik, praktis, dan cocok digunakan untuk kegiatan menulis. Responden menilai para siswa juga termotivasi dan senang ketika Padlet digunakan untuk dijadikan media dalam mengevaluasi pekerjaan menulis mereka.

Dalam penelitian Qulub & Renhoat (2020) juga dituliskan bahwa pemanfaatan Padlet sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam memberi informasi dan melakukan evaluasi, selain itu Padlet juga memiliki fungsi sebagai ruang berdiskusi, memberikan umpan balik, mengerjakan pekerjaan kelompok, dan *brainstorming*. Sejalan dengan pemaparan tersebut, penelitian ini juga memanfaatkan Padlet sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 untuk materi menulis karangan, dalam praktiknya siswa tidak hanya melakukan aktivitas menulis, namun melakukan diskusi, dan kerja kelompok karena Padlet memfasilitasi hal tersebut untuk dapat dilakukan dalam kelas daring. Meski terhalang oleh jarak, interaksi antar siswa tetap dapat terbentuk.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ramachandiran & Mahmud (2018). Dalam penelitian yang mengkaji tentang penggunaan Padlet dalam menilai keterampilan belajar abad 21 ini, didapat kesimpulan bahwa Padlet berhasil menangkap tujuan pembelajaran serta berhasil menilai kompetensi 4C yang dimiliki oleh siswa, salah satunya keterampilan berkolaborasi. Sejalan dengan hasil kajian dari penelitian tersebut, penggunaan Padlet dalam penelitian ini diarahkan tidak hanya mengukur keterampilan berbahasa siswa tapi juga dimanfaatkan untuk menciptakan dan mengukur keterampilan berkolaborasi yang menjadi salah satu kompetensi atau kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa pada abad 21. Hal ini menjadi bukti bahwa pemanfaatan Padlet dalam menciptakan pembelajaran yang kolaboratif layak dipertimbangkan oleh guru sebagai salah satu pilihan yang tepat terutama dalam pembelajaran jarak jauh.

KESIMPULAN

Bersandar pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan didapat kesimpulan bahwa penggunaan Padlet membawa pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis serta keterampilan berkolaborasi pada siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata pada nilai keterampilan menulis dan nilai keterampilan berkolaborasi yang diperoleh setelah penerapan media Padlet dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media Padlet yang optimal dapat membantu guru dalam menghadirkan pengalaman dalam belajar yang lebih berdampak bagi siswa. Dalam hal ini, penggunaan media Padlet sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi tentunya tetap harus memperhatikan kompetensi dan tujuan belajar yang hendak dicapai, sentuhan kreativitas guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang digunakan juga menjadi nilai tambah dalam meningkatkan keberhasilan dari penggunaan media tersebut. Mengingat penggunaan media Padlet perlu adanya akses teknologi yang memadai sehingga pemanfaatannya juga perlu memperhatikan akses teknologi yang dimiliki oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Fitriani, Y. (2021). Penggunaan aplikasi Padlet dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.35194/jd.v4i1.1047>
- Hilir, A. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan: Peranan Pendidik dalam Menggunakan Media Pembelajaran*. Lakeisha.

- Jong, B., & Hua, T. K. (2021). Using padlet as a technological tool for assessment of students' writing skills in online classroom settings. *International Journal of Education and Practice*, 9(2), 411–423. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1295506.pdf>
- Nurjanah, S. A. (2019). Analisis kompetensi abad-21 dalam bidang komunikasi pendidikan. *Jurnal Kehumasan*, 2(2), 388–401. <https://doi.org/10.17509/ghm.v2i2.23027>
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Sibuku Media.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan media Padlet Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/download/7233/4461>
- Ramachandiran, C. R., & Mahmud, M. M. (2018). Padlet: A technology tool for the 21st century students skills assessment. *Proceeding Book of 1st International Conference on Educational Assessment and Policy*, 1(1), 101–107. <https://pdfs.semanticscholar.org/8410/e156d8ea80e8e2dfe9389df3a8959ac995dd.pdf>
- Susanto, F., Rahayu, E. M., Hidayat, R., & Nungki, A. (2021). Pemanfaatan moda aplikasi padlet untuk keterampilan membaca dan menulis bagi guru-guru SMA/K Se-Kabupaten Sidoarjo. *Kanigara*, 1(2), 84-95. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i2.3996>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. PT Elex Media Komputindo.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Widyanto, P., Wardani, N. S., & Permana, I. (2021). Pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran Think Talk Write berbantuan Padlet untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Lembaran Ilmu Pendidikan*, 50(1), 107–115. <https://doi.org/10.15294/liik.v50i1.29372>
- Yuniastuti, Y., Miftakhuddin, M., & Khoiron, M. (2021). *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis*. Scopindo Media Pustaka.